

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N., Kartikawati, R., & Hartono, S. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Petani dalam Program Restorasi Agribisnis Kakao. *Jurnal Agro Ekonomi*, 32(1), 32-45.
- Arifin, M., Harahap, A., & Rusdi, M. (2018). Dampak Kelembagaan terhadap Produktivitas Usahatani Kakao di Sulawesi Selatan. *Jurnal Agrotek Tropika*, 6(2), 123-130.
- Abubakar, I., Hakim, D. B., & Asmarantaka, R. W. (2017). Struktur, Perilaku Dan Kinerja Pemasaran Biji Kakao Di Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah. *Forum Agribisnis*, 6(1), 1–20. <https://doi.org/10.29244/fagb.6.1.1-20>
- Anggraeni, S. A., Prasmatiwi, F. E., & Situmorang, S. (2018). Analisis Pendapatan Dan Pemasaran Kakao Di Kecamatan Bulok Kabupaten Tenggamas. *JURNAL ILMU-ILMU AGRIBISNIS (Journal of Agribusiness Sciences)*, 6(1). <http://repository.lppm.unila.ac.id/11166/1/JIIA-Stella-lengkap.pdf>
- Anwar, A., Galib, M., & Amran, F. D. (2022). Analysis of Cocoa (*Theobroma cacao* L) Sustainability Status in Bantaeng District. *Jurnal Tanah Dan Sumberdaya Lahan*, 9(1), 121–130. <https://doi.org/10.21776/ub.jtsl.2022.009.1.13>
- Ariningsih, E., Purba, H. J., Sinuraya, J. F., Septianti, K. S., & Suharyono, S. (2021). MUTU KAKAO INDONESIA Problems and Strategies in Enhancing Production and Quality of Indonesian Cocoa. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 19(1), 89–108. <http://repository.pertanian.go.id/bitstream/handle/123456789/13290/13078-54519-1>
- Arya Pering, I. M. A. (2020). Kajian Analisis Jalur Dengan Structural Equation Modeling (Sem) Smart-Pls 3.0. *Jurnal Ilmiah Satyagraha*, 3(2), 28–48. <https://doi.org/10.47532/jis.v3i2.177>
- Barat, B. S. (2021). *Kiat Sukses Berusaha Tani Kakao*. BPTP Sulawesi Barat. <http://sulbar.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/info-teknologi/>
- BPS Indonesia. (2020). Statistik Kakao Indonesia. In dan P. Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura (Ed.), *Badan Pusat Statistik / BPS – Statistics Indonesia*. Badan Pusat Statistik / BPS – Statistics Indonesia. <https://www.bps.go.id/publication/download.html>
- BPS Kabupaten Soppeng. (2019). *Kabupaten Soppeng dalam Angka 2019* (BPS Kabupaten Soppeng (ed.)). BPS Kabupaten Soppeng.

<https://soppengkab.bps.go.id/publication>

BPS Kabupaten Soppeng. (2020). *Kabupaten Soppeng dalam Angka 2020* (Vol. 59). BPS Kabupaten Soppeng. <https://soppengkab.bps.go.id/>

BPS Kabupaten Soppeng. (2021). *Kabupaten Soppeng dalam Angka 2021*. <https://soppengkab.bps.go.id/>

BPS Provinsi Sulawesi Selatan. (2019). *Provinsi Sulawesi Selatan Dalam Angka 2019*. BPS Provinsi Sulawesi Selatan. <https://sulsel.bps.go.id/publication>

BPS Provinsi Sulawesi Selatan. (2020). *Sulawesi Selatan dalam Angka 2020* ([BPS Provinsi Sulawesi Selatan] Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan (ed.)). BPS Provinsi Sulawesi Selatan. <https://sulsel.bps.go.id/publication>

BPS Provinsi Sulawesi Selatan. (2022). *Provinsi Sulawesi Selatan Dalam Angka 2022* (M. Amal & R. Rahaim (eds.)). BPS Sulawesi Selatan. <https://sulsel.bps.go.id/publication/2022/02/25>

BPS Soppeng. (2022). *Kecamatan Lilirilau dalam Angka 2022*.

Cargill Indonesia. (2018). *Tanggung Jawab Perusahaan dan Pembangunan Berkelanjutan* (P. C. INDONESIA (ed.); pp. 1–16).

Christoporus, C., & Rosmini, R. (2020). Pkm Penerapan Teknologi Tepat Guna Dalam Peningkatan Produktivitas Dan Pengelolaanhama Dan Penyakit Tanaman Kakao Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Abditani*, 3(1), 5–13. <https://doi.org/10.31970/abditani.v2i0.37>

Cocoa Sustainability Partnership. (2016). COKELAT the Advancement of Communication. In R. Indrayanti (Ed.), *8 Cara Jitu Memasarkan Kakao (18 Asas Membangun Mitra Usaha Tani)* (Desember-F, pp. 1–36). Cocoa Sustainability Partnership (CSP).

Dama, M. N. (2022). Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga dan Pendidikan Terhadap Kemiskinan. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 25.

Depparaba, F., & Karim, H. A. (2018). Prospek Kakao Nasional dalam Perspektif Kebijakan. *AGROVITAL : Jurnal Ilmu Pertanian*, 3(1), 14. <https://doi.org/10.35329/agrovital.v3i1.215>

Eskarya, H., & Elihami. (2019). the Institutional Role of Farmer Groups To Develop. *Jurnal Edukasi Non Formal*, 1 No. 1, 81–87. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/205>

Evi, T., & Rachbini, W. (2016). *Partial Least Squares (Teori Dan Praktek)*.

1–23.

- Fornell, Claes & F.L. Bookstein. (1982). Two Structural Equation Models: LISREL and PLS Applied to Customer exit-voice Theory. *Journal of Marketing*
- Ghozali, Imam. (2006). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusti, I. M., Gayatri, S., & Prasetyo, A. S. (2022). The Affecting of Farmer Ages, Level of Education and Farm Experience of the farming knowledge about Kartu Tani beneficial and method of use in Parakan Distric, Temanggung Regency. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 19(2), 209–221. <https://doi.org/10.36762/jurnaljateng.v19i2.926>
- Herman, Ramadhani, E., & Djuniarty. (2016). I b M Kelompok Tani dalam Teknis Budidaya Tanaman Kako di Kabupaten Soppeng. *Majalah Aplikasi Ipteks NGAYAH*, 7. <https://media.neliti.com/media/publications/153495-ID-ibm-kelompok-tani-dalam-teknis-budidaya.pdf>
- Irmawati, & Maul yana, A. (2021). Pengaruh Jumlah Tanggungan, Pendapatan dan Pendidikan Kepala Keluarga Terhadap Tingkat Pendidikan Anak di Desa Bonto Lojong, Kecamatan Ulu Ere *ICOR: Journal of Regional ...*, 2(3), 41–51. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/icor/article/view/27022%0Ahttps://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/icor/article/download/27022/14562>
- Katongu, E. U. R. (2023). *Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi keberlanjutan usahatani rumput laut di desa kaliuda kabupaten sumba timur*. 11(1), 330–335. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i1.4531>
- Kementan (Kementrian Pertanian Republik Indonesia). (2019). *Hulu Hilir Kakao*. Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian. <https://repository.pertanian.go.id>
- Kementerian Pertanian RI. (2022). *Produksi Kakao Menurut Provinsi di Indonesia, 2018 - 2022*. Kementerian Pertanian RI, 2022, 2022. <https://www.pertanian.go.id/home/index.php?show=repo&fileNum=209>
- Kuntoro, A. Y., Hasan, M. A., Saputra, D. D., & Riana, D. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Fixpay Menggunakan SEM Dengan PLS. *Jurnal Informatika*, 6(1), 122–133. <https://doi.org/10.31311/ji.v6i1.5527>
- Lestari, U., & Idris, M. (2019). Peran Kelompok Tani Dalam Kegiatan Usahatani Kakao Di Desa Ketulungan Kecamatan Sukamaju

- Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 7(2), 92–101. <https://doi.org/10.29244/jai.2019.7.2.92-101>
- Maharani, C., Siregar, E. B., & Siregar, M. A. (2013). Analisis Pengembangan Perkebunan Kako Rakyat di Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. *Agrica (Jurnal Agribisnis Sumatera Utara)*, 8(2), 27–39.
- Managanta, A. A., Sadono, D., & Tjitropranoto, P. (2019). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kompetensi Petani Kakao di Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Penyuluhan*, 15(1), 120–133. <https://jurnal.ipb.ac.id/index.php/jupe/article/download/20966/16698/>
- Manalu, R. (2018). Pengolahan Biji Kakao Produksi Perkebunan Rakyat untuk Meningkatkan Pendapatan Petani. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 9(2), 99–111. <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/ekp/article/download/1006/656>
- Manistasari, I., & Nurhadi, N. (2015). Usaha Peningkatan Produktivitas Tanaman Kakao Di Desa Banjarharjo Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo. *Geomedia: Majalah Ilmiah Dan Informasi Kegeografian*, 11(1), 87–102. <https://doi.org/10.21831/gm.v11i1.3572>
- Mulyo, P. R., & Hariyati, Y. (2020). Dinamika Perkembangan Perkebunan Kakao Rakyat di Indonesia. *Agriekonomika*, 9(1), 48–60. <https://doi.org/10.21107/agriekonomika.v9i1.7296>
- North, Douglass. 1997. "The New Institutional Economics and Economic History." *Journal of Economic History* 57 (3): 718–21. <https://doi.org/10.1017/S0022050700019112>.
- Novianda Fawaz Khairunnisa, Saidah, Z., Hapsari, H., & Wulandari, E. (2021). Pengaruh Peran Penyuluh Pertanian terhadap Tingkat Produksi Usahatani Jagung. *Jurnal Penyuluhan*, 17(2), 113–125. <https://doi.org/10.25015/17202133656>
- Nurhadi, E., Hidayat, S. I., Indah, P. N., Widayanti, S., & Harya, G. I. (2019). Keberlanjutan Komoditas Kakao Sebagai Produk Unggulan Agroindustri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani. *Agriekonomika*, 8(1), 51. <https://doi.org/10.21107/agriekonomika.v8i1.5017>
- Nurhasan, A., Siti-Aisyah, A., Azis, I., & Kamaluddin. (2019). Peran Kelembagaan dalam Mengembangkan Agribisnis Kakao di Sulawesi Selatan. *Jurnal Agro Ekonomi*, 30(1), 21-34.
- Nusleha, Ahiruddinn, & Agung, A. (2021). Analisis Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Provinsi Lampung. *Motivasi (Jurnal Manajemen Dan Bisnis)*,

6(2), 118–125. <https://doi.org/10.32502/mti.v6i2.3777>

- Owusu, V., Donkoh, S. A., & Awuni, J. A. (2015). *The impact of aging on cocoa production in Ghana. International Journal of Economics, Commerce and Management*, 3(9), 1-14.
- Pradnyawati, I. G. A. B., & Cipta, W. (2021). Pengaruh Luas Lahan, Modal dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani Sayur di Kecamatan Baturiti. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 93. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.27562>
- Prastiyo, M., Rosni, M., & Septiana, N. (2022). *Frontier Agribisnis The Relationship between Farmers Characteristics and Their Knowledge. 2019(4)*, 190–198.
- Priyono, M. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif. In T. Chandra (Ed.), *Zifatama Publishing* (2008th ed., Vol. 59). Zifatama Publishing. http://eprints.binadarma.ac.id/2917/1/METPEN_KUANTITATIF
- Purnami, Susilawati, W., & Is, A. (2018). Analisis Pemasaran Kakao (*Theobroma cacao L*) di Kecamatan Margo Tabir Kabupaten Merangin. *Jurnal Agri Sains*, 2(01). <https://media.neliti.com/media/publications/332569-analisis-pemasaran-kakao-theobroma-cacao-8f688d6>
- Rahman, R., Sulisty, B., & Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Kelembagaan terhadap Kinerja Pemasaran Kakao di Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 25(2), 129-135.
- Rifin, A. (2013). Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Barat. In *International Journal of Trade, Economics and Finance* (Vol. 4, Issue 5, pp. 279–281). <https://doi.org/10.7763/ijtef.2013.v4.301>
- Rizaldi, M., Martadona, I., & Syahrial. (2022). Dynamics of Onion (*Allium cepa L .*) Farming Group in the District of the Gumanti Valley Solok Regency. 10(3).
- Rivanda, D. R., Nahraeni, W., & Yusdiarti, A. (2012). Analisis Efisiensi Teknis Usahatani Padi Sawah. *E-Journal Agribisains Dan Agrowisata*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.30997/jagi.v1i1.140>
- Rosya, A. (2023). Pengaruh Pendidikan dan Kelompok Umur Terhadap Pemahaman Materi Literasi Keuangan di Wilayah Prakarsa Pengkitan Pengembangan Pertanian dan Pemberdayaan Pedesaan (READSI) Kabupaten Sambas Kalimantan Barat. *Jurnal Agrosainta*, 6(2), 67–78. <https://doi.org/10.51589/ags.v6i2.3131>
- Rustandi, A. A., Harniati, & Kusnadi, D. (2020). Dinamika Kelompok tani Terhadap Minat Generasi Muda Pada Kegiatan Usaha Tani Padi

- (*Oryza Sativa*. L) Di Kecamatan Gantar Kabupaten. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 599–597.
- Saputro, W. A., & Helbawanti, O. (2020). *Produktivitas Tanaman Kakao Berdasarkan Umur Di Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran*. 3(September), 7–15.
- Sari, D. M., Fariyanti, A., Tinaprilla, N., Pascasarjana, S., Agribisnis, D., Ekonomi, F., Kamper, J., Level, W., Dramaga, K. I. P. B., Indonesia, B., Agribisnis, D., Ekonomi, F., Bogor, I. P., Kamper, J., Level, W., Dramaga, K. I. P. B., & Indonesia, B. (2017). *Analisis Efisiensi Teknis Perkebunan Kako Rakyat di Provinsi Lampung*. 4(November 2015), 31–40.
- Sartika, D., & Saluza, I. (2019). Analisis Evaluasi Keberlanjutan E-Filling di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Informatika Global*, 9(2), 101–105. <https://doi.org/10.36982/jig.v9i2.564>
- Sirajuddin, Z. (2021). Diversifikasi pendapatan petani jagung di Desa Isimu Raya, Kabupaten Gorontalo. *Manajemen Agribisnis*, 21(2), 141–149.
- Sjamsir, Z., Jopi, H. D., Pertanian, F., Makassar, U. M., Pertanian, F., Makassar, U. M., Pertanian, F., Makassar, U. M., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2021). ANALISIS TREND HARGA KOMODITAS KAKAO DI PROVINSI SULAWESI SELATAN (TREND ANALYSIS OF COCOA COMMODITY PRICES IN SOUTH SULAWESI PROVINCE). *Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 9(2), 49–60.
- Suoth, V. ., Loho, A. E., & Ruauw, E. . (2019). Keragaan Sistem Agribisnis Kakao (*Theobroma Cacao*) Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Agri-Sosioekonomi*, 15(2), 369. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.15.2.2019.24500>
- Tanoh, N. N., Bamba, S., & Kone, S. (2015). Economic impact of cocoa restoration in Côte d'Ivoire: A CGE analysis. *Journal of Developing Areas*, 49(3), 277-294.
- Tekle, A. B., Wu, X., & Sun, Z. (2019). The effects of economic factors on cocoa productivity in Ethiopia. *Sustainability*, 11(11), 3079
- Tunas, O. O., Ngangi, C. R., Fanny, J., Timban, J., Program, M., Agribisnis, S., Pertanian, F., Ratulangi, U. S., Program, D., Agribisnis, S., Pertanian, F., & Ratulangi, U. S. (2023). *Pengaruh Luas Lahan Dan Pengalaman Berusahatani Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Desa Taraitak I Kecamatan Langowan Utara Kabupaten Minahasa* *The Effect Of Land Area And Farming Experience On The Income Of Rice Farmers In Taraitak I Village North Lawonga*. 19, 441–448.

- Tusrini, T. (2023). *Pengaruh modal dan luas lahan terhadap pendapatan petani nanas di desa kualu nenas menurut ekonomi syariah*. 2(2), 630–642.
- Uphoff, Norman. 1986. *Local Institutional Development: An Analytical Sourcebook with Cases*. Rural Development for the Comttee Cornell University. Kumarian Press. United State of Amarica
- Wahyuni, E. T., Widayati, A., & Pribadi, D. O. (2018). Economic aspects affecting the sustainability of cocoa agribusiness in Indonesia. *Journal of International Development Cooperation*, 10(1), 1-14.
- Werdhani, J. K., Soedarto, T., Laily, D. W., & Hidayat, S. I. (2023). Pengaruh Faktor Sosial Dan Ekonomi Terhadap Pendapatan the Influence of Social and Economic Factors on the Income of Rice Farmers in Pungpungan Village , Kalitidu District , Bojonegoro Regency. *Pertanian Agros*, 25(1), 116–130.
- World Resources Insitute. (2014). *Pedoman Metode Evaluasi Kesempatan Restorasi (MEKAR)* (IUCN & W. R. Institute (eds.)). Mengkaji kesempatan restorasi hutan dan bentang lahan pada tingkat nasional atau sub-nasiona. https://wri-indonesia.org/sites/default/files/roam-handbook_bahasa_indonesia
- Yormawi, I. (2017). Analysis Of Social Economic Factors Affecting Cocoa Farmer Income In Pasapa Village , Budong-Budong Sub-District , Central Mamuju District , West Sulawesi Province. 16(1), 1–19. <https://ojs.unm.ac.id/Lageografia/article/download/9579/5538>
- Yulistriani, SP, M. S. (2015). Strategi penyuluhan dalam peningkatan produktivitas kelapa sawit rakyat di kab. dharmasraya. *Fakultas Pertanian Universitas Andalas Kampus III Dharmasraya*.
- Yunindanova, M. B., Muhammad, D. R. A., & Prabawa, S. (2021). Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Biji Kakao Melalui Intensifikasi Perawatan Kakao, Introduksi Alat Budidaya, dan Pengereng Sistem Hybrid. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 8. <https://doi.org/10.32663/abdihaz.v3i1.1512>
- Zainuddin, M., Akbar, N., & Mustafa, H. (2019). Pengaruh Kelembagaan terhadap Kesejahteraan Petani Kakao di Sulawesi Selatan. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 3(2), 143-152
- Zulkifli, N., Karimi, S., Taifur, W. D., & Ridwan, E. (2023). *Analisis Pengaruh Luas Lahan dan Sumber Penghasilan terhadap Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian*. 5, 294–298. <https://doi.org/10.37034/infep.v5i1.245>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Identitas Petani Kakao di Kecamatan Lirilau

No	Nama Petani	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Luas Lahan (Ha)
1	Herman	Laki-Laki	45	SMA	1
2	Ramli	Laki-Laki	45	SD	1
3	Sudirman	Laki-Laki	46	SMA	2
4	Syamsuddin	Laki-Laki	42	SMA	2
5	Muslimin	Laki-Laki	48	SD	1
6	Mustafa	Laki-Laki	39	SMA	1
7	Haeruddin	Laki-Laki	50	SMA	1
8	Rahman	Laki-Laki	43	SMA	1
9	Sutriadi	Laki-Laki	26	SMA	1
10	Haswin	Laki-Laki	25	SMA	1
11	H. Alimin	Laki-Laki	50	SMA	3
12	Muh. Arsyad	Laki-Laki	41	S1	2
13	H. Anas	Laki-Laki	59	SMA	1
14	Juasmi	Laki-Laki	37	SMA	2
15	Hamring	Laki-Laki	51	SD	2
16	Muh. Sofyan	Laki-Laki	25	SMA	2
17	Syamsuddin	Laki-Laki	51	SMA	1
18	Siding Haming	Laki-Laki	50	SMA	1
19	Randi	Laki-Laki	52	SMP	1
20	Mansur	Laki-Laki	34	SMA	1
21	Asri	Laki-Laki	30	SD	1
22	Drs. Sehang	Laki-Laki	53	S1	2
23	Sudirman	Laki-Laki	49	SMP	2
24	Hamsah	Laki-Laki	40	S1	1
25	Agus	Laki-Laki	51	SMP	1
26	Darwis	Laki-Laki	42	SMP	1
27	Sellang	Laki-Laki	64	SD	1

28	Atirah	Perempuan	50	SD	1
29	Munawwarah	Perempuan	50	SMP	2
30	Iskandar	Laki-Laki	50	SD	1
31	Ma'mur	Laki-Laki	35	SMA	1
32	Muh. Issa	Laki-Laki	53	SMP	1
33	Saenal	Laki-Laki	48	SMP	1
34	Marsinong	Laki-Laki	54	SMA	1
35	Riswan	Laki-Laki	32	SMA	1
36	Jumadi	Laki-Laki	60	SMA	1

Lampiran 2. Total Nilai Penjualan/ Penerimaan Petani Kakao di Kecamatan Lilirilau

No	Nama	Jumlah Produksi (Kg/Bulan)	Harga Produksi (Rp/Kg)	Penerimaan
1	Herman	33,3	32.333	2.000.000
2	Ramli	50	32.333	1.000.000
3	Sudirman	55	31.667	1.500.000
4	Syamsuddin	50	30.333	1.500.000
5	Muslimin	27,5	31.667	1.000.000
6	Mustafa	50	32.333	1.000.000
7	Haeruddin	25	31.667	1.500.000
8	Rahman	41,6	30.000	1.500.000
9	Sutriadi	41,6	32.333	2.000.000
10	Haswin	25	31.000	1.000.000
11	H. Alimin	350	32.333	5.000.000
12	Muh. Arsyad	55	31.667	1.000.000
13	H. Anas	27,5	31.667	3.000.000
14	Juasmi	50	30.000	1.500.000
15	Hamring	55	31.000	2.000.000
16	Muh. Sofyan	55	31.000	1.500.000
17	Syamsuddin	50	31.667	1.500.000
18	Siding Haming	37,5	31.667	1.500.000
19	Randi	32,5	31.667	1.000.000
20	Mansur	32,5	30.000	1.500.000
21	Asri	41,6	31.000	3.000.000
22	Drs. Sehang	47,5	31.000	1.000.000
23	Sudirman	55	31.667	1.000.000
24	Hamsah	50	31.667	1.500.000
25	Agus	25	30.000	700.000

26	Darwis	27,5	32.333	1.000.000
27	Sellang	17,5	30.667	1.000.000
28	Atirah	55	30.667	700.000
29	Munawwarah	25	30.667	1.000.000
30	Iskandar	25	31.667	800.000
31	Ma'mur	27,5	31.667	1.000.000
32	Muh. Issa	55	30.667	1.000.000
33	Saenal	25	32.333	1.000.000
34	Marsinong	40	32.333	1.200.000
35	Riswan	22,5	32.333	1.000.000
36	Jumadi	40	31.000	2.500.000

Lampiran 3. Produktivitas Tanaman Kakao Petani Kakao di Kecamatan Lilirilau

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Produksi (Kg/Bulan)	Produktivitas (Kg/Ha)
1	Herman	1	33,3	33,3
2	Ramli	1	50	50
3	Sudirman	2	55	27,5
4	Syamsuddin	2	50	25
5	Muslimin	1	27,5	27,5
6	Mustafa	1	50	50
7	Haeruddin	1	25	25
8	Rahman	1	41,6	41,6
9	Sutriadi	1	41,6	41,6
10	Haswin	1	25	25
11	H. Alimin	3	350	116,7
12	Muh. Arsyad	2	55	27,5
13	H. Anas	1	27,5	27,5
14	Juasmi	2	50	25
15	Hamring	2	55	27,5
16	Muh. Sofyan	2	55	27,5
17	Syamsuddin	1	50	50
18	Siding Haming	1	37,5	37,5
19	Randi	1	32,5	32,5
20	Mansur	1	32,5	41,6
21	Asri	1	41,6	41,6
22	Drs. Sehang	2	47,5	23,75
23	Sudirman	2	55	27,5
24	Hamsah	1	50	50
25	Agus	1	25	25

26	Darwis	1	27,5	27,5
27	Sellang	1	17,5	17,5
28	Atirah	1	55	55
29	Munawwarah	2	25	12,5
30	Iskandar	1	25	25
31	Ma'mur	1	27,5	27,5
32	Muh. Issa	1	55	55
33	Saenal	1	25	25
34	Marsinong	1	40	40
35	Riswan	1	22,5	22,5
36	Jumadi	1	40	40

Lampiran 4. Hasil Data Penelitian

A. Aspek Sosial

Lama Pendidikan	Usia	Jumlah Tanggungan Keluarga
12	3	7
6	3	3
12	3	2
12	2	3
6	3	3
12	2	2
12	4	3
12	3	5
12	1	4
12	1	2
12	4	4
16	2	4
12	4	4
12	2	3
6	4	3
12	1	1
12	4	4
12	4	3
9	4	4
12	2	2
6	1	3
16	4	4
9	3	3
16	2	1
9	4	3
9	3	4
6	5	4
6	4	3
9	4	2
6	4	3
12	2	3
9	4	2

Lama Pendidikan	Usia	Jumlah Tanggungan Keluarga
9	3	4
12	4	3
12	1	2
12	5	4

B. Aspek Ekonomi

Pemasaran				Harga			
Pedagang pemgepul (1)	mitra kakao (2)	industri/pabrik (3)	Jumlah	1 bulan	3 bulan terakhir	1 tahun lalu (12 bulan)	Rata-rata
1	0	0	1	35.000	32.000	30.000	32.333
1	0	0	1	35.000	32.000	30.000	32.333
1	0	0	1	33.000	32.000	30.000	31.667
0	2	0	2	33.000	30.000	28.000	30.333
0	2	0	2	35.000	30.000	30.000	31.667
0	2	0	2	35.000	32.000	30.000	32.333
0	2	0	2	35.000	30.000	30.000	31.667
0	2	0	2	32.000	30.000	28.000	30.000
0	2	0	2	35.000	32.000	30.000	32.333
0	2	0	2	33.000	30.000	30.000	31.000
0	2	0	2	35.000	32.000	30.000	32.333
0	2	0	2	35.000	30.000	30.000	31.667
0	2	0	2	35.000	30.000	30.000	31.667
1	0	0	1	35.000	30.000	25.000	30.000
1	0	0	1	33.000	30.000	30.000	31.000
1	0	0	1	35.000	30.000	28.000	31.000
1	0	0	1	35.000	30.000	30.000	31.667
0	2	0	2	35.000	30.000	30.000	31.667
1	0	0	1	35.000	30.000	30.000	31.667
1	0	0	1	35.000	30.000	25.000	30.000
1	0	0	1	33.000	30.000	30.000	31.000
0	2	0	2	35.000	30.000	28.000	31.000
0	2	0	2	35.000	30.000	30.000	31.667
0	2	0	2	35.000	30.000	30.000	31.667
0	2	0	2	32.000	30.000	28.000	30.000

Pemasaran				Harga			
Pedagang pemgepul (1)	mitra kakao (2)	industri/pabrik (3)	Jumlah	1 bulan	3 bulan terakhir	1 tahun lalu (12 bulan)	Rata-rata
0	2	0	2	35.000	32.000	30.000	32.333
0	2	0	2	35.000	29.000	28.000	30.667
1	0	0	1	35.000	29.000	28.000	30.667
0	2	0	2	35.000	29.000	28.000	30.667
0	2	0	2	35.000	30.000	30.000	31.667
0	2	0	2	35.000	30.000	30.000	31.667
0	2	0	2	35.000	29.000	28.000	30.667
0	2	0	2	35.000	32.000	30.000	32.333
0	2	0	2	35.000	32.000	30.000	32.333
0	2	0	2	35.000	32.000	30.000	32.333
0	2	0	2	33.000	32.000	28.000	31.000

Informasi Harga				biaya pemeliharaan
Internet (1)	Informasi dri Pedagang (2)	Pembicaraan Warga (3)	Jumlah	
0	0	3	3	1.000.000
0	0	3	3	1.000.000
0	0	3	3	1.000.000
0	2	0	2	1.000.000
0	2	0	2	1.000.000
0	2	0	2	1.000.000
0	0	3	3	1.000.000
0	0	3	3	1.000.000
0	0	3	3	1.500.000
0	0	3	3	1.000.000
0	0	3	3	4.000.000
0	0	3	3	4.000.000
0	0	3	3	1.000.000
0	2	0	2	2.000.000
0	2	0	2	2.000.000
1	0	0	1	5.000.000
0	2	0	2	1.500.000
0	2	0	2	1.000.000
0	0	3	3	1.000.000

0	0	3	3	1.500.000
0	0	3	3	2.000.000
0	2	0	2	2.000.000
0	2	0	2	1.500.000
0	2	0	2	1.000.000
0	0	3	3	2.000.000
0	2	0	2	2.000.000
0	0	3	3	1.000.000
0	0	3	3	1.000.000
0	0	3	3	1.500.000
0	2	0	2	800.000
0	2	0	2	500.000
0	2	0	2	500.000
0	0	3	3	500.000
0	0	3	3	1.000.000
0	0	3	3	1.000.000
0	2	0	2	1.500.000

C. Aspek Kelembagaan

Kelompok Tani					Penyuluhan			
Lama usia klp tani (tahun)	jumlah rapat klp tani (per-bulan)	jumlah anggota klp tani	jumlah anggota yg aktif dlm rapat	Jumlah	Jumlah penyuluh yg hadir (orang)	keaktifan penyuluh/jumlah kehadiran (per-bulan)	teknis pelatihan	Jumlah
17	1	60	20	98	3	1	2	6
7	1	73	25	106	3	1	1	5
4	1	50	20	75	3	1	3	7
17	1	45	25	88	2	2	2	6
9	1	40	15	65	2	2	2	6
14	1	42	20	77	3	2	2	7
14	1	72	22	109	2	2	3	7
3	1	46	20	70	2	1	3	6
14	1	12	12	39	2	1	3	6
11	1	40	25	77	2	1	2	5
14	1	55	30	100	5	1	3	9
13	1	65	25	104	3	1	2	6
14	1	53	20	88	2	1	2	5
12	1	42	20	75	5	2	2	9

Kelompok Tani					Penyuluhan			
Lama usia klp tani (tahun)	jumlah rapat klp tani (per-bulan)	jumlah anggota klp tani	jumlah anggota yg aktif dlm rapat	Jumlah	Jumlah penyuluh yg hadir (orang)	keaktifan penyuluh/jumlah kehadiran (per-bulan)	teknis pelatihan	Jumlah
7	1	58	22	88	2	2	2	6
13	1	63	25	102	3	1	2	6
14	1	68	20	103	3	1	2	6
15	1	30	25	71	2	2	2	6
14	1	85	20	120	3	2	4	9
8	2	76	20	106	2	2	2	6
14	1	53	20	88	2	2	4	8
14	1	60	30	105	3	1	4	8
8	1	86	25	120	2	1	4	7
6	1	55	20	82	3	2	2	7
10	1	40	20	71	3	1	2	6
14	2	60	25	101	2	2	1	5
9	1	25	20	55	2	2	2	6
9	1	20	20	50	2	2	1	5
11	1	25	20	57	2	2	2	6
12	2	50	22	86	2	2	4	8
6	1	40	25	72	3	2	2	7
6	1	50	20	77	4	2	2	8
6	1	35	23	65	3	2	1	6
10	1	64	20	95	2	2	2	6
10	1	60	20	91	2	1	2	5
10	1	64	25	100	2	1	1	4

D. Restorasi Agribisnis

Responden	Standar Optimalisasi lahan			
	Pemberian pupuk dasar (1)	penyiapan lubang tanam (1)	Jumlah	Jumlah
R1	1	1	2	4
R2	1	1	2	4
R3	1	1	2	4
R4	0	1	2	3
R5	1	1	0	2
R6	1	1	2	4
R7	0	1	2	3
R8	1	0	2	3
R9	0	0	2	2
R10	1	1	0	2
R11	1	0	2	3
R12	1	0	2	3
R13	1	1	2	4
R14	1	1	2	4
R15	1	1	2	4
R16	0	1	2	3
R17	0	0	2	2
R18	1	0	2	3
R19	1	1	2	4
R20	1	1	2	4
R21	1	1	2	4
R22	1	1	2	4
R23	1	1	2	4
R24	0	1	2	3
R25	1	0	2	3
R26	1	0	2	3
R27	1	1	0	2
R28	1	0	0	1
R29	1	1	0	2
R30	1	1	2	4
R31	1	1	2	4

Responden	Standar Optimalisasi lahan			
	Pemberian pupuk dasar (1)	penyiapan lubang tanam (1)	Jumlah	Jumlah
R32	1	1	2	4
R33	1	0	2	3
R34	0	0	2	2
R35	0	1	2	3
R36	1	1	2	4

Alat yg digunakan						Kualitas Bibit				
Cangkul	parang	linggis	skop	pacul	jumlah	Bantuan Pemerintah (1)	Bibit sendiri (2)	Bibit campuran (bibit sendiri dan bantuan pemerintah) (3)	Asalan (sumber tdk jelas) (4)	Jumlah
1	1	0	0	0	2	0	2	0	0	2
1	1	1	0	0	3	0	2	0	0	2
1	1	1	0	0	3	0	2	0	0	2
1	1	1	0	0	3	1	0	0	0	1
1	1	0	0	1	2	0	2	0	0	2
1	1	1	1	1	4	0	0	3	0	3
1	1	0	0	1	2	0	0	3	0	3
1	1	0	0	0	2	1	0	0	0	1
1	1	0	0	0	2	0	2	3	0	5
1	1	0	0	1	2	0	2	0	0	2
1	1	1	0	1	3	0	0	3	0	3
1	1	1	0	0	3	1	0	0	0	1
1	1	1	0	1	3	0	0	3	0	3
1	1	1	0	1	3	1	0	0	0	1
1	1	1	0	0	3	1	0	0	0	1
1	1	1	1	0	4	0	2	0	0	2
1	1	1	1	1	4	0	0	3	0	3
1	1	1	1	0	4	0	0	3	0	3
1	1	1	1	1	4	0	2	0	0	2
1	1	1	1	1	4	0	2	0	0	2
1	1	1	1	0	4	0	2	0	0	2

Alat yg digunakan						Kualitas Bibit				
Cangkul	parang	linggis	skop	pacul	jumlah	Bantuan Pemerintah (1)	Bibit sendiri (2)	Bibit campuran (bibit sendiri dan bantuan pemerintah) (3)	Asalan (sumber tdk jelas) (4)	Jumlah
1	1	1	1	0	4	1	0	0	0	1
1	1	1	1	0	4	1	0	0	0	1
0	1	1	0	1	3	1	0	0	0	1
0	1	1	0	1	3	1	0	0	0	1
0	1	1	0	0	2	1	0	0	0	1
0	1	1	1	0	2	0	2	0	0	2
0	1	1	1	1	3	0	2	0	0	2
1	1	0	1	0	2	0	2	0	0	2
1	1	0	0	0	2	1	0	0	0	1
1	1	0	0	0	2	0	2	0	0	2
1	1	0	1	0	2	0	2	0	0	2
0	1	1	1	1	3	0	2	0	0	2
1	1		0	0	2	1	0	0	0	1
0	1	1	1	1	3	1	0	0	0	1
1	1		0	0	2	1	0	0	0	1

Panen dan Pasca Panen				
Penggunaan alat panen (berapa jenis alat)	Ciri-ciri kakao siap panen (jumlah ciri yg disebutkan)	Rentan waktu panen (hari)	Lama pengeringan & fermentasi (hari)	Jumlah
4	2	15	7	28
3	2	15	7	27
4	3	15	7	29
4	3	15	7	29
3	3	15	9	30
4	3	15	7	29
4	3	15	8	30
4	3	15	8	30
3	3	15	7	28
4	3	15	7	29
4	3	15	7	29
4	2	15	7	28
2	3	15	7	27

Panen dan Pasca Panen				
Penggunaan alat panen (berapa jenis alat)	Ciri-ciri kakao siap panen (jumlah ciri yg disebutkan)	Rentan waktu panen (hari)	Lama pengeringan & fermentasi (hari)	Jumlah
4	3	15	8	30
3	3	15	8	29
3	3	15	8	29
4	3	15	7	29
4	3	15	7	29
4	3	15	7	29
4	3	15	7	29
4	2	15	7	28
4	3	15	7	29
4	3	15	7	29
3	3	15	7	28
4	3	15	7	29
4	3	15	7	29
4	2	15	7	28
4	2	15	7	28
4	2	15	7	28
4	3	15	8	30
4	3	15	7	29
3	3	15	8	29
3	3	15	7	28
3	3	15	7	28
4	3	15	7	29
3	3	15	7	28

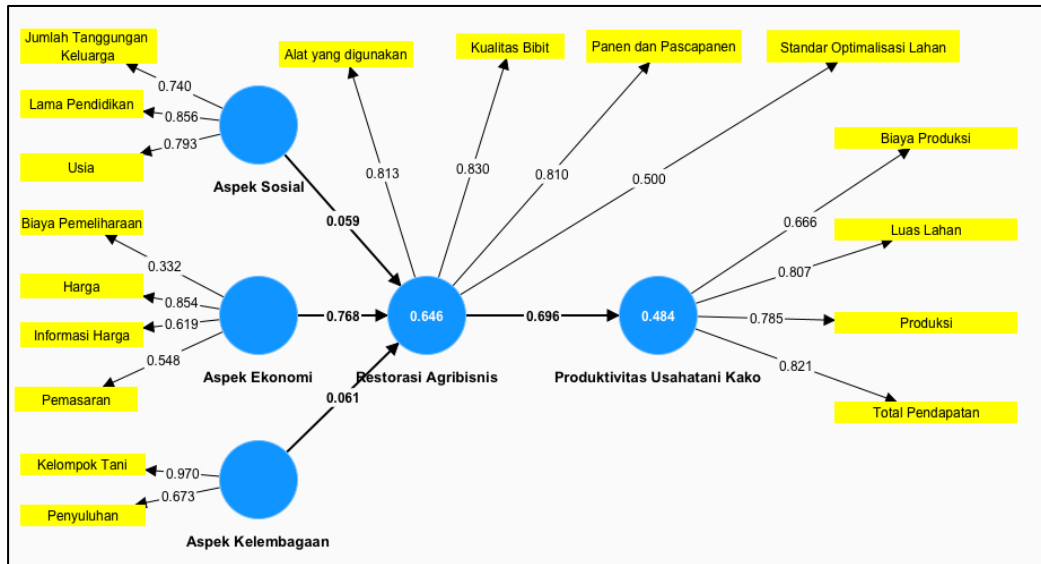
E. Produktivitas Usahatani Kakao

Produksi kg/bulan	Luas Lahan	Produktivitas (kg/Ha)	Biaya Produksi	Total Pendapatan Petani
33,3	1	33,3	1.000.000	2.000.000
50	1	50	1.000.000	1.000.000
55	2	27,5	1.000.000	1.500.000
50	2	25	1.000.000	1.500.000
27,5	1	27,5	1.000.000	1.000.000

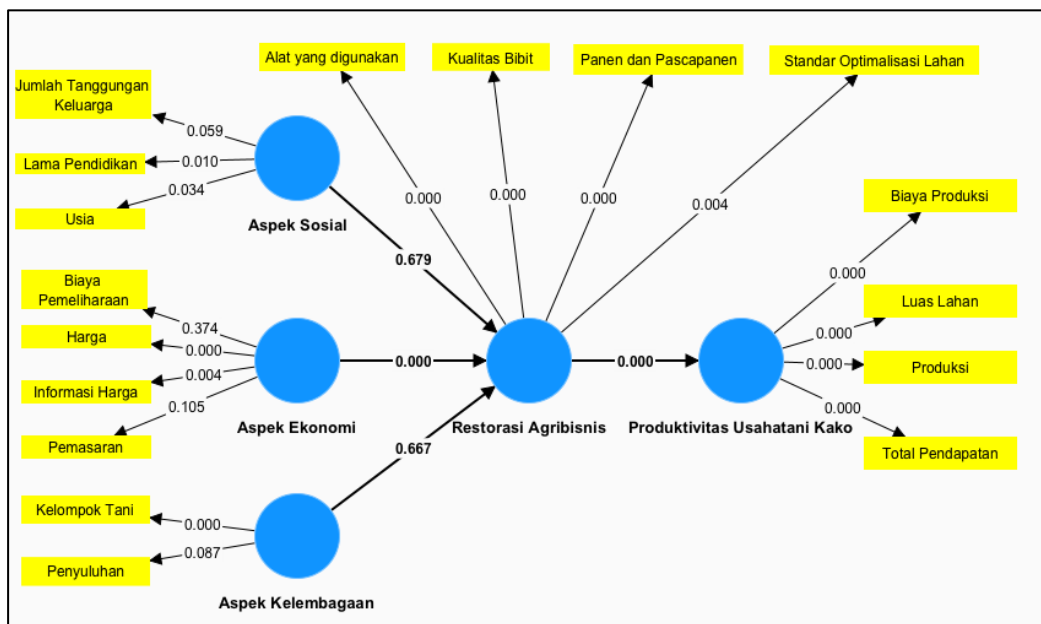
Produksi kg/bulan	Luas Lahan	Produktivitas (kg/Ha)	Biaya Produksi	Total Pendapatan Petani
50	1	50	1.000.000	1.000.000
25	1	25	1.000.000	1.500.000
41,6	1	41,6	1.000.000	1.500.000
41,6	1	41,6	1.500.000	2.000.000
25	1	25	1.000.000	1.000.000
350	3	116,67	4.000.000	5.000.000
55	2	27,5	4.000.000	1.000.000
27,5	1	27,5	1.000.000	3.000.000
50	2	25	2.000.000	1.500.000
55	2	27,5	2.000.000	2.000.000
55	2	27,5	5.000.000	1.500.000
50	1	50	1.500.000	1.500.000
37,5	1	37,5	1.000.000	1.500.000
32,5	1	32,5	1.000.000	1.000.000
32,5	1	41,6	1.500.000	1.500.000
41,6	1	41,6	2.000.000	3.000.000
47,5	2	23,75	2.000.000	1.000.000
55	2	27,5	1.500.000	1.000.000
50	1	50	1.000.000	1.500.000
25	1	25	2.000.000	700.000
27,5	1	27,5	2.000.000	1.000.000
17,5	1	17,5	1.000.000	1.000.000
55	1	55	1.000.000	700.000
25	2	12,5	1.500.000	1.000.000
25	1	25	800.000	800.000
27,5	1	27,5	500.000	1.000.000
55	1	55	500.000	1.000.000
25	1	25	500.000	1.000.000
40	1	40	1.000.000	1.200.000
22,5	1	22,5	1.000.000	1.000.000
40	1	40	1.500.000	2.500.000

Lampiran 5. Hasil Pengolahan Data Penelitian Dengan SEM

Hasil algoritma Smart PLS 4.0



Hasil Bootstrapping smart PLS 4.0



Outer Loadings (Mean, STDEV, T-Values)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (STERR)
Alat Yang Digunakan <- Restorasi Agribisnis	0.813	0.819	0.065	12.584
Biaya Pemeliharaan <- Aspek Ekonomi	0.332	0.266	0.373	0.890
Biaya Produksi <- Produktivitas Usahatani Kakao	0.666	0.661	0.142	4.678
Harga <- Aspek Ekonomi	0.854	0.849	0.100	8.529
Informasi Harga <- Aspek Ekonomi	0.619	0.566	0.214	2.898
Jumlah Tanggungan Keluarga <- Aspek Sosial	0.740	0.586	0.392	1.886
Kelompok Tani <- Aspek Kelembagaan	0.970	0.850	0.245	3.954
Kualitas Bibit <- Restorasi Agribisnis	0.830	0.830	0.062	13.358
Lama Pendidikan <- Aspek Sosial	0.856	0.687	0.332	2.580
Luas Lahan <- Produktivitas Usahatani Kakao	0.807	0.796	0.081	9.900

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (STERR)
Panen dan Pascapanen <- Restorasi Agribisnis	0.810	0.801	0.095	8.541
Pemasaran <- Aspek Ekonomi	0.548	0.472	0.338	1.621
Penyuluhan <- Aspek Kelembagaan	0.673	0.590	0.393	1.712
Produksi <- Produktivitas Usahatani Kakao	0.785	0.777	0.086	9.096
Standar Optimalisasi Lahan <- Restorasi Agribisnis Kakao	0.500	0.477	0.173	2.888
Total Pendapatan <- Produktivitas Usahatani Kakao	0.821	0.817	0.066	12.484
Usia <- Aspek Sosial	0.793	0.653	0.373	2.126

Cross Loadings

	Aspek Sosial	Aspek Ekonomi	Aspek Kelembagaan	Restorasi Agribisnis	Produktivitas Usahatani Kakao
Lama Pendidikan	0.856	0.206	0.057	0.227	0.284
Usia	0.793	-0.154	0.531	0.192	0.326
Jumlah Tanggungan Keluarga	0.740	-0.060	0.120	0.081	0.085
Pemasaran	0.541	0.548	0.375	0.314	0.374
Harga	-0.003	0.854	0.126	0.810	0.512
Informasi Harga	0.039	0.619	0.115	0.365	0.537
Biaya Pemeliharaan	0.233	0.332	0.621	0.123	0.435
Kelompok Tani	0.266	0.255	0.673	0.332	0.357
Penyuluhan	0.302	0.308	0.621	0.109	0.416
Standar Optimalisasi Lahan	0.314	0.360	0.403	0.500	0.582
Alat Yang Digunakan	0.233	0.483	0.233	0.813	0.477
Kualitas Bibit	0.220	0.588	0.209	0.830	0.515
Panen dan Pascapanen	-0.003	0.854	0.126	0.810	0.512
Biaya Produksi	0.604	0.475	0.256	0.513	0.666
Luas Lahan	0.209	0.414	0.425	0.543	0.807
Produksi	0.104	0.580	0.386	0.544	0.785
Total Pendapatan	0.119	0.657	0.209	0.545	0.821

	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>AVE</i>
Aspek Sosial	0.735	0.839	0.636
Aspek Ekonomi	0.573	0.691	0.381
Aspek Kelembagaan	0.642	0.817	0.697
Restorasi Agribisnis	0.725	0.833	0.564
Produktivitas usahatani kakao	0.770	0.854	0.596

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Aspek Sosial -> Restorasi Agribisnis	0.059	0.105	0.141	0.415	0.679
Aspek Ekonomi -> Restorasi Agribisnis	0.768	0.777	0.121	6.334	0.000
Aspek Kelembagaan -> Restorasi Agribisnis	0.061	0.067	0.143	0.431	0.667
Restorasi Agribisnis -> Produktivitas usahatani kakao	0.696	0.702	0.094	7.363	0.000

Lampiran 6. Dokumentasi Perizinan Penelitian**Kantor Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng**

Lampiran 7. Foto Dokumentasi Wawancara





Lampiran 8. Kuesioner Penelitian**KUESIONER PENELITIAN****KETERKAITAN ASPEK SOSIAL, EKONOMI DAN KELEMBAGAAN
PETANI TERHADAP PRODUKTIVITAS USAHATANI KAKAO DALAM
PROSES RESTORASI AGRIBISNIS KAKAO DI KECAMATAN
LILIRILAU KABUPATEN SOPPENG**

Responden yang saya hormati, perkenalkan saya Naurha Rhamadani mahasiswa S2 jurusan Agribisnis Universitas Hasanuddin sedang melakukan penelitian terkait Keterkaitan Aspek Sosial, Ekonomi Dan Kelembagaan Petani Terhadap Produktivitas Usahatani Kakao Dalam Proses Restorasi Agribisnis Kakao Di Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng. Mohon kesediaannya menjawab pertanyaan penelitian berikut. Kami sangat berharap jawaban yang berikan akan membantu perbaikan sistem pertanian di daerah ini. Sesuai dengan kode etik penelitian, saya meminjam kerahasiaan semua data. Kediaan anda menjawab pertanyaan sesuai apa yang anda rasakan saat ini. Akhirnya, saya sampaikan terima kasih atas kerjasamanya.

Naurha Rhamadani**P042 21 1018**

**PERSETUJUAN
SEBAGAI RESPONDEN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : _____(L/P)*

Alamat : _____

No. Telp : _____

Dari penjelasan dan uraian yang ada dalam kuesioner ini dengan ini saya menyatakan setuju, tanpa paksaan sebagai responden penelitian dengan judul **Keterkaitan Aspek Sosial, Ekonomi Dan Kelembagaan Petani Terhadap Produktivitas Usahatani Kakao Dalam Proses Restorasi Agribisnis Kakao Di Kecamatan Lirilau Kabupaten Soppeng**. Dan bersedia memberikan tanggapan atas isi kuesioner ini, serta mengisinya sesuai petunjuk pengisian dan sesuai dengan kondisi saya yang sebenarnya.

.....2022

Yang membuat pernyataan,

(.....)

KUESIONER

Mohon kesediaannya untuk menjawab pertanyaan penelitian berikut. Mohon menjawab pertanyaan dari peneliti atau enumerator sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kami sangat berharap jawaban yang di berikan akan membantu perbaikan sistem pertanian di daerah ini.

DATA PRIBADI

1	Nama Lengkap		
2	Alamat & Nomor Telp/HP		
3	Kelompok Tani		
4	Jabatan Kelompok Tani		
5	Jenis Kelamin	<input type="checkbox"/> Laki-laki	<input type="checkbox"/> Wanita
6	Usia		
7	Lama bertani		
8	Pendidikan Terakhir		
9	Pekerjaan Utama		
10	Pekerjaan Sampingan		
11	Pengeluaran Rata-Rata/Bulan		
12	Jumlah Anggota Kelompok tani		
13	Jumlah Pekerja/Buru Tani di Kebun		
14	Jumlah Tanggungan Keluarga		

ASPEK SOSIAL (X1)

1. Kualitas Petani

a. Apa latar belakang pendidikan terakhir anda ?

Jawaban :.....
.....

b. Berapa lama anda sekolah ?

Jawaban :.....
.....

c. Pelatihan seperti apa yang pernah anda dapatkan?

Jawaban :.....
.....

d. Berapa lama pelatihan yang pernah anda dapatkan?

Jawaban :.....
.....

e. Apakah sebelumnya anda pernah magang? Dimana anda pernah magang ?

Jawaban :.....
.....

f. Berapa lama anda magang ?

Jawaban :.....
.....

g. Anda pernah melakukan kunjungan lapang ke kelompok tani lain?

Jawaban :.....
.....

h. Berapa lama kunjungan lapang anda ke kelompok tani lain ?

Jawaban :.....
.....

2. Budidaya

Indikator : lahan

a. Persiapan apa saja yang anda lakukan untuk lahan kebun kakao ?

Jawaban :.....
.....

b. Berapa lama waktu yang anda butuhkan untuk mempersiapkan lahan kebun kakao ?

Jawaban :.....
.....

c. Alat/teknologi seperti apa yang ada gunakan untuk mempersiapkan lahan kebun kakao?

Jawaban :.....
.....

d. Apa saja yang di lakukan untuk memaksimalkan lahan kebun kakao?

Jawaban :.....
.....

e. Bagaimana bentuk model lahan kakao yang di terapkan ?

Jawaban :.....
.....

f. Berapa umur pertanaman kakao ?

Jawaban :.....
.....

g. Berapa populasi/jarak pertanaman kakao ?

Jawaban :.....
.....

Indikator: Bibit/Pembibitan

a. Darimana bibit tanaman kakao di peroleh ?

Jawaban :.....
.....

b. Jenis bibit apa yang sering di gunakan untuk tanaman kakao?

Jawaban :.....
.....

c. Bagaimana kualitas dari bibit tanaman kakao tersebut?

Jawaban :.....
.....

d. Bagaimana proses pembibitan tanama kakao di lakukan?

Jawaban :.....
.....

e. Berapa lama waktu yang di butuhkan untuk proses pembibitan ?

Jawaban :.....
.....

f. Media/alat apa saja yang di butuhkan untuk melakukan pembibitan?

Jawaban :.....
.....

Indikator: Penanaman dan pemeliharaan kakao

a. Bagaimana proses penanaman kakao di lakukan ?

Jawaban :.....
.....

b. Apa saja alat dan teknologi yang di gunakan untuk proses penanaman kakao ?

Jawaban :.....

.....
c. Bagaimana proses pemeliharaan yang dilakukan untuk tanaman kakao?

Jawaban :.....

.....
d. Alat dan teknologi apa saja yang di gunakan untuk proses pemeliharaan tanaman kakao?

Jawaban :.....

.....
e. Berapa lama proses pemeliharaan dilakukan ?

Jawaban :.....

Indikator: Panen dan Pasca panen

a. Bagaimana proses panen tanama kakao dilakukan ?

Jawaban :.....

.....
b. Alat dan teknologi apa saja yang di gunakan untuk proses panen tanaman kakao ?

Jawaban :.....

.....
c. Bagaimana ciri-ciri tanama kakao yang sudah bisa di panen ?

Jawaban :.....

.....
d. Berapa rentang waktu yang di butuhkan agar bisa dilakukan penen tanaman kakao?

Jawaban :.....

.....
e. Bagaiman proses pasca panen/penanganan hasil tanaman yang dilakukan?

Jawaban :.....

.....
f. Berapa jumlah produksi Per-Panen? Per bulan? Atau Per Tahun?

Jawaban :.....

.....
g. Alat dan teknologi apa saja yang di gunakan untuk proses pasca panen/ penanganan hasil tanaman kakao ?

Jawaban :.....

.....
h. Berapa lama waktu yang di butuhka untuk proses pasca panen/penanganan hasil tananman kakao ?

Jawaban :.....

.....

3. Infrastruktur

Indikator: Jalan Tani, Irigasi, dan Sumber Air

- a. Apakah sudah ada akses jalan tani yang di sediakan ?

Jawaban :.....

- b. Bagiamna proses pembentukan jalur irigasi untuk lahan perkebunan kakao ?

Jawaban :.....

- c. Apakah ada metode pengairan yang lain selain penggunaan jalur irigasi untuk lahan perkebunan kakao?

Jawaban :.....

- d. Bagaimana sumber air di peroleh untuk pengairan tanaman kakao?

Jawaban :.....

- e. Apakah ada alat atau teknologi yang digunakan untuk memperoleh sumber air ?

Jawaban :.....

ASPEK EKONOMI (X2)

1. Pasar

Indikator: Harga, Pedagang, dan Penggunaan IT

- a. Dimana hasil panen kakao dipasarkan/dijual ?

Jawaban :.....

- b. Apakah pembeli/pedagang membeli di kebun atau menunggu setelah di keringkan ?

Jawaban :.....

- c. Bagaimna cara menentukan harga jual belinya?

Jawaban :.....

- d. Apakah kadar air pada buah kakao berpengaruh terhadap harga jualnya ?

Jawaban :.....

- e. Berapa harga biji kakao terjual ? satu bulan terakhir, tiga bulan yang lalu dan berapa harga untuk tahun lalu ?

Jawaban :.....

.....

- f. Apakah sebelum menjual terlebih dahulu memperhatikan info harga kakao dari tempat lain ?

Jawaban :.....

.....

- g. Apakah cukup dengan pembicaraan warga atau sempat mengecek harga dengan menelpon ?

Jawaban :.....

.....

- h. Apakah anda menggunakan informasi via internet untuk mengecek harga kakao ?

Jawaban :.....

.....

2. Modal

Indikator: Kepemilikan Lahan dan Biaya Perawatan Kakao

- a. Bagaimana status kepemilikan lahan kebun kakao anda ?

Jawaban :.....

.....

- b. Berapa luas lahan kebun kakao yang ada miliki ?

Jawaban :.....

.....

- c. Berapa biaya yang digunakan untuk menanam dan memelihara kakao ?

Jawaban :.....

.....

- d. Apakah sumber biaya operasional dari milik sendiri atau dapat pinjaman dari perbankan atau bantuan dari yang lain ?

Jawaban :.....

.....

- e. Berapakah biaya sendiri yang digunakan ?

Jawaban :.....

.....

- f. Berapakah biaya yang bersumber dari pinjaman ?

Jawaban :.....

.....

- g. Apa saja asset yang dimiliki saat ini ?

Mobil? Motor? Traktor 2 roda? Punya rumah lain? Punya Gudang?

Jawaban :.....

.....

ASPEK KELEMBAGAAN (X3)**1. Kelembagaan****Indikator: Kelompok Tani**

- a. Kapan kelompok tani ini di bentuk?

Jawaban :.....

- b. Berapa kali rapat kelompok tani di lakukan?

Jawaban :.....

- c. Pergantian pengurus dilakukan setiap berapa lama?

Jawaban :.....

- d. Apakah ada mekanisme pergantian pengurus kelompok tani ?

Jawaban :.....

- e. Apakah ada aturan yang di tetapkan dalam kelompok tani ?

Jawaban :.....

- f. Apakah musyawarah dengan anggota kelompok tani memudahkan bapak/ibu dalam bertukar informasi?

Jawaban :.....

- g. Apakah kelompok tani mengadakan pertemuan kelompok secara rutin?

Jawaban :.....

- h. Apakah kelompok tani pernah mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kinerja kelompok tani ?

Jawaban :.....

Indikator : Penyuluh Pertanian

- a. Apakah penyuluh lapang sering datang/berkunjung ke kelompok bapak ?
 Berapa kali ?

Jawaban :.....

- b. Berapa orang penyuluh lapang yang biasa datang ke kelompok tani bapak?

Jawaban :.....

- c. Apakah ada petugas proteksi tanaman yang biasa datang ke kelompok tani bapak?

Jawaban :

- d. Berapa kali frekuensi kedatangan petugas proteksi tanaman?

Jawaban :

- e. Bagaimana teknis pelatihan yang dilakukan oleh penyuluh ?

Jawaban :

- f. Apakah menurut bapak/ibu kemampuan tehnikal penyuluh sudah sesuai dalam menyampaikan pesan atau materi tentang budidaya tanaman kakao?

Jawaban :

Indikator: Lembaga Pemerintahan dan Swasta

• **Lembaga Pemerintahan (Dinas Pertanian)**

- a. Apakah Lembaga Dinas Pertanian pernah melakukan kunjungan/sosialisasi di kelompok anda?

Jawaban :

- b. Berapa kali Lembaga Dinas Pertanian melakukan kunjungan/sosialisasi di kelompok anda?

Jawaban :

- c. Apakah Lembaga Dinas Pertanian telah membantu mengatasi masalah yang terjadi pada petani dalam peningkatan produktivitas kakao?

Jawaban :

- d. Bagaimana cara Lembaga Dinas Pertanian merealisasikan program-program dalam peningkatan kesejahteraan produksi kakao?

Jawaban :

- e. Apakah Lembaga Dinas Pertanian menyediakan petunjuk/teknis dalam upaya pengembangan kakao?

Jawaban :

• **Lembaga Pemerintahan Swasta**

- a. Apakah ada Lembaga pemerintahan swasta (Seperti: Perusahaan Pengumpul Biji Kakao atau Perusahaan Pupuk, Pestisida, dll) yang terlibat dan berperan penting dalam kelembagaan kelompok tani untuk peningkatan produksi tanaman kakao?

Jawaban :

-
- b. Berapa kali Lembaga pemerintahan swasta (Seperti: Perusahaan Pengepul Biji Kakao atau Perusahaan Pupuk, Pestisida, dll) telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan produktivitas kakao?

Jawaban :.....

.....

- c. Apakah Lembaga pemerintahan swasta (Seperti: Perusahaan Pengepul Biji Kakao atau Perusahaan Pupuk, Pestisida, dll) telah membantu mengatasi masalah yang terjadi pada petani dalam peningkatan produktivitas kakao?

Jawaban :.....

.....

- d. Apakah Lembaga pemerintahan swasta (Seperti: Perusahaan Pengepul Biji Kakao atau Perusahaan Pupuk, Pestisida, dll) kurang melakukan koordinasi terhadap masyarakat serta di kelompok ini?

Jawaban :.....

.....

- e. Apakah ada Lembaga Pemerintahan Swasta (Perusahaan Pengepul Biji Kakao atau Perusahaan Pupuk, Pestisida, dll) yang sering melakukan sosialisasi ?

Jawaban :.....

.....

Rerstorasi Agribisnis Kakao (Y1)

- a. Apa saja yang perlu dilakukan untuk memperbaiki kondisi pertanaman kakao?

Jawaban :.....

.....

- b. Apa saja yang perlu dilakukan untuk memperbaiki kondisi lahan perkebunan kakao sehingga pertanaman kakao tetap produktif?

Jawaban :.....

.....

- c. Apa saja yang perlu dilakukan untuk memperbaiki kualitas kakao melalui pembibitan?

Jawaban :.....

.....

- d. Apa yang perlu dilakukan untuk memperbaiki teknis budidaya kakao agar produktivitas kakao dapat meningkat?

Jawaban :.....

.....

- e. Apa yang perlu dilakukan agar pemasaran hasil produksi kakao dapat

dipasarkan sesuai dengan harga pasar?

Jawaban :.....
.....

- f. Apa yang perlu dilakukan untuk memperbaiki produktivitas kakao melalui infrastruktur seperti jalan tani, irigasi, dan sumber air?

Jawaban :.....
.....

- g. Apa yang perlu dilakukan untuk memperbaiki modal dalam peningkatan produktivitas kakao seperti biaya pemeliharaan dll?

Jawaban :.....
.....

- h. Apa yang perlu dilakukan untuk memperbaiki peran kelembagaan sehingga dapat membantu dalam proses perbaikan dan peningkatan produktivitas kakao?

Jawaban :.....
.....

Pendapatan Petani (Y2)

- a. Berapa pendapatan bapak/ibu dari tanaman kakao dalam sebulan terakhir? Dalam 3 bulan?

Jawaban :.....
.....

- b. Berapa peningkatan pendapatan di banding dengan pendapatan tahun lalu?

Jawaban :.....
.....

- c. Apakah ada sumber pendapatan lain selain kakao?

Jawaban :.....
.....

- d. Apakah Jumlah pendapatan bapak/ibu tergantung pada kualitas dan pemeliharaan tanaman kakao ?

Jawaban :.....
.....

- e. Apakah pendapatan yang di dapat dari budidaya kakao lebih baik dari budidaya tanaman lainnya?

Jawaban :.....
.....